

**EVALUASI PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT)
DANA DESA DI DESA KLADI KECAMATAN CERMEE
KABUPATEN BONDOWOSO**

Penulis

Intan Permata Sari ¹

Dr. Hasan Muchtar Fauzi S.Sos M.Si ²

Dra. Farida Hanum, M.Si ³

Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

*Email: intanprmtsri286@gmail.com

Abstrak

Intan Permata Sari, NPM. 202014017, Evaluasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Di Desa Kladi Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum efektifnya komunikasi dan informasi publik yang disampaikan oleh pemerintah desa kepada masyarakat mengenai kriteria penerima BLT Dana Desa serta terdapat data-data penerima bantuan langsung tunai belum terverifikasi dengan baik dan pemerintah desa dalam memberikan bantuan BLT kurang respons atas usulan-usulan yang disampaikan masyarakat terutama bagi kelayakan penerima bantuan. Juga ditemukan hambatan yang terjadi dilapangan pada saat pencairan BLT Dana Desa disebabkan diabaikannya pendapat masyarakat dalam hal penerima bantuan, misalnya masyarakat yang seharusnya layak menerima tetapi tidak menerima. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Evaluasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Di Desa Kladi Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso. Metode penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder yakni dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menggali informasi dan data dengan wawancara kepada informan yang telah ditentukan sedangkan analisis data yang digunakan yakni analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi penyaluran BLT DD di Desa Kladi Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso secara keseluruhan ada yang telah tepat sasaran dan ada yang belum tepat sasaran. hambatan penelitian ditemukan bahwa masih banyak terdapat masyarakat miskin yang layak menerima tetapi tidak memiliki persyaratan dan tereliminasi dikarenakan pembagian kuota wilayah

Kata Kunci: Evaluasi, Kebijakan, Bantuan Langsung Tunai Dana Desa

Abstract

Intan Permata Sari, NPM. 202014017, The Evaluation of the Village Fund Direct Cash Assistance (BLT) Program in Kladi Village, Cermee district, Bondowoso Regency.

This research was motivated by the ineffectiveness of communication and public information conveyed by the village government to the community regarding the criteria for BLT Village Fund recipients because there is data on direct cash assistance recipients that needs to be verified properly. In providing BLT assistance, the village government needs to be more responsive to proposals submitted by the community, especially regarding beneficiaries' eligibility. Some obstacles occurred in the field during the disbursement of BLT Dana Desa due to

the neglect of community opinions regarding beneficiaries, such as people who should be eligible to receive but have yet to receive it. This study aims to determine the evaluation of the Village Fund Direct Cash Assistance (BLT) Program in Kladi Village, Cermee Sub-district, Bondowoso Regency. This research method is qualitative research. The data sources in this research are primary and secondary, using interviews, observation, and documentation techniques. Researchers extracted information and data by interviewing predetermined informants, while the data analysis was interactive analysis. The results showed that in evaluating the distribution of BLT DD in Kladi Village, Cermee District, and Bondowoso Regency, some had been right on target, and some needed to be right on target. The research obstacles found that many poor people still deserved to receive but did not have the requirements and were eliminated due to the division of regional quotas.

Keywords: Evaluation, Policy, Village Fund Cash Assistance

PENDAHULUAN

Kemiskinan, ternyata bukan sekedar sebuah kata benda atau kata sifat. Kemiskinan telah hadir dalam realitas kehidupan manusia dengan bentuk dan kondisi yang sangat memprihatinkan. Kemiskinan telah menjadi sebuah persoalan kehidupan manusia, kemiskinan telah hadir juga dalam berbagai analisis dan kajian yang dilakukan oleh berbagai disiplin ilmu pengetahuan sebagai wujud nyata dari upaya memberi jawab kepada persoalan kemiskinan. Kemiskinan Di Kecamatan Cermee seperti tabel berikut :

Tabel 1. 1 Angka Kemiskinan Penduduk Kecamatan Cermee 2023

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Bondowoso	Jumlah Penduduk Miskin Kecamatan Cermee
2021	115.175	5.007
2022	115.690	5.030
2023	105.130	4.570

Sumber: Badan Pusat Statistik Bondowoso (2023)

Berdasarkan data diatas jumlah penduduk miskin Kabupaten Bondowoso pada tahun 2021 sebanyak 115.175 ribu jiwa dan di Kecamatan Cermee sebanyak 5.007 ribu jiwa. Selanjutnya pada tahun 2022 mengalami kenaikan yakni di Kabupaten Bondowoso jumlah penduduk miskin sebanyak 115.690 ribu jiwa dan di Kecamatan Cermee juga mengalami kenaikan yakni berjumlah 5.030 ribu jiwa hal ini sangat tidak signifikan. Pada tahun 2023 mengalami penurunan di Kabupaten Bondowoso dengan jumlah penduduk miskin sebanyak 105.130 ribu jiwa dan di Kecamatan Cermee berjumlah 4.570 ribu jiwa.

Realisasi dan realitas program Bantuan Langsung Tunai (BLT) banyak mengalami kendala-kendala, persoalan-persoalan, dan juga dengan adanya bantuan Langsung Tunai (BLT) justru menyebabkan banyak warga masyarakat memilih menjadi anggota keluarga miskin. Banyak terdapat orang-orang yang tidak merasa malu mengaku miskin hanya karena menginginkan Bantuan Langsung Tunai (BLT), harga diri tidak lagi jadi pertimbangan utama, demi

perebutan status miskin. Berbagai manipulasi kemiskinan yang telah menyebar ke masyarakat dan menjadi sesuatu yang lumrah. Ketika menjadi sesuatu yang lumrah, rasa malu sudah tidak relevan lagi, diperparah oleh sistem yang salah kaprah. Dalam rangka melindungi masyarakat miskin, pemerintah memperluas Jaring Pengaman Sosial (JPS) termasuk yang tertuang dalam Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Desa PDTT nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa yang diantaranya terkait penyediaan Bantuan Langsung Tunai yang bersumber dari Dana Desa (BLT-Dana Desa). Dana desa yang diberikan kepada desa akan dikelola oleh pemerintah desa, agar tujuan adanya dana desa dapat tercapai.

Pemerintahan Desa merupakan pemerintahan formal dari kesatuan masyarakat desa, sebagai badan kekuatan terendah, pemerintah desa memiliki kekuasaan atau wewenang untuk mengatur rumah tangga sendiri (otonomi desa) serta wewenang dan kekuasaan sebagai pelimpahan dari pemerintahan di atas, dimana desa tempat segala urusan dari segenap unsur kesatuan masyarakat desa. Salah satu bentuk pelimpahan adalah kewenangan menetapkan penerima bantuan langsung tunai dan menyalurkannya sesuai dengan ketentuan yang ada.

Dalam rangka melancarkan pelaksanaan BLT-Dana Desa ini berbagai kebijakan lain telah diterbitkan diantaranya adalah Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penanggulangan COVID-19 Di Desa Melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Dana Desa.

Dari ketentuan tersebut ditetapkan persyaratan atau kriteria calon penerima BLT-Dana Desa adalah keluarga miskin baik yang terdata dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) maupun yang tidak terdata (*exclusion error*) yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Tidak mendapat bantuan PKH/BPNT/ pemilik Kartu Prakerja;
- b. Mengalami kehilangan mata pencaharian (tidak memiliki cadangan ekonomi yang cukup untuk bertahan hidup selama tiga bulan kedepan);
- c. Mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis;

Dari kriteria diatas maka diharapkan Pemerintah Desa dapat menentukan penerima program bantuan kemiskinan tepat sasaran. Pemerintah Desa sebagai penyalur tidak lepas dari ketentuan perundangan yang berlaku seperti halnya dengan Desa Kladi. Desa Kladi adalah salah satu desa miskin di Kabupaten Bondowoso.

Banyaknya masyarakat miskin Di Desa Kladi menerima beragam bantuan dari pemerintah yang salah satu bantuan yang diterima masyarakat adalah BLT Dana Desa yang dikeluarkan dalam 3 tahapan dengan total dana yang diterima sebanyak Rp.900.000,-perkepala keluarga per tiga bulan berikut jumlah per dusun penerima Program BLT Dana Desa Kladi :

Tabel 1. 2 Data Penerima BLT Dana Desa Kladi Tahun 2023

No	Dusun	Jumlah
1.	Batuh Putih	7 Orang

No	Dusun	Jumlah
2.	Candu	8 Orang
3.	Kates	7 Orang
4.	Ketoan	7 Orang
5.	Krajan	8 Orang
6.	Cocong	8 Orang
Jumlah		45 Orang

Sumber Desa Kladi Tahun 2023

Berdasarkan table 1.6 Data Kemiskinan di Desa Kladi penerima BLT Desa Kladi sebanyak 45 orang dari seluruh dusun yang ada, atau 1,5% dari total jumlah penduduk Desa Kladi. Dalam penentuan penerimaan BLT (Bantuan Langsung Tunai) diajukan oleh BPD (Badan Permusyawaratan Desa) kepada kepala desa untuk menentukan siapa saja yang layak menerima BLT (Bantuan Langsung Tunai). Tujuan diadakan BLT (Bantuan Langsung Tunai) ini yang tujuannya membantu ekonomi masyarakat yang terdampak wabah Covid-19 tetapi masih banyak masyarakat miskin yang seharusnya terbantu oleh program BLT (Bantuan Langsung Tunai) justru tidak mendapatkan bantuan sama sekali, yang dimana masyarakat miskin tersebut tidak juga terdaftar bantuan sosial lainnya seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, dan Kartu Pra Kerja. PMK.40/PMK.07/2020 pasal 32A ayat (3) menyatakan masyarakat miskin yang terdampak berhak mendapatkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) tersebut. Selain penjelasan tersebut jumlah penerima bantuan BLT Dana Desa berkaitan dengan Anggaran Desa yang didapat Desa Kladi.

Uraian tabel penerima BLT tidak seluruhnya tepat sasaran karena ada sebagian penerima penerima yang juga mendapatkan bantuan sosial lainnya seperti PKH dan BPNT, serta terdapat orang yang terbilang mampu dari segi ekonominya. Sehingga penerima BLT ini dapat dikatakan belum tepat sasaran.

Data yang ditampilkan di atas memberikan penjelasan bahwa di Desa Kladi menetapkan jumlah penerima BLT Dana Desa hanya sebanyak 45 orang dengan besaran dana Rp.172.517.000 yang berasal dari dana desa. Jumlah penerima ini belum seimbang dengan jumlah masyarakat miskin yang ada di Desa Kladi yakni berjumlah 860 Kepala Keluarga. Adapun total bantuan langsung tunai yang dikeluarkan pemerintah Desa Kladi dari bulan Januari sampai Desember 2023 sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Jumlah Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Tahun 2023

No.	Jenis Bantuan	Jumlah Penerima (Orang)	Jumlah	Total Dana Desa Yang Dikeluarkan
1.	Penerima BLT (Rp.300.000) Januari, Februari, Maret	40	Rp.12.000.000	

No.	Jenis Bantuan	Jumlah Penerima (Orang)	Jumlah	Total Dana Desa Yang Dikeluarkan
		45	Rp.13.500.000	
		44	Rp.13.200.000	Rp.38.700.000
2.	Penerima BLT Tahap II (Rp.300.000) April, Mei, Juni	45	Rp. 13.500.000	
		45	Rp. 13.500.000	
		45	Rp. 13.500.000	Rp.40.500.000
3.	Penerima BLT Tahap III (Rp.300.000) Juli, Agustus, September	45	Rp. 13.500.000	
		45	Rp. 13.500.000	
		45	Rp. 13.500.000	Rp.40.500.000
4.	Penerima BLT Tahap III (Rp.300.000) Oktober, November, Desember	45	Rp. 13.500.000	
		45	Rp. 13.500.000	
		45	Rp. 13.500.000	Rp.40.500.000
5.	Operasional Pembagian BLT Dana Desa			Rp.12.317.000
6.	Total BLT (19%) dari Dana Desa Rp.908.293.000			Rp.172.517.000

Sumber: Olahan Penelitian, 2023.

Berdasarkan pemikiran tersebut diatas, dikaitkan dengan kondisi riil sementara dari hasil prasarvei peneliti menemukan beberapa fenomena dilapangan yang menyangkut penyelenggaraan pemerintah desa dalam menyalurkan BLT Dana Desa sebagai berikut:

1. Dari segi efektivitas, terindikasi belum efektifnya komunikasi dan informasi publik yang disampaikan oleh pemerintah desa kepada masyarakat mengenai kriteria penerima BLT Dana Desa.
2. Dari segi kecukupan, terindikasi data-data penerima bantuan langsung tunai belum terverifikasi dengan baik sehingga terjadi penambahan pada saat bantuan bergulir terutama pada tahap I dan tahap II.
3. Pendataan BLT Dana Desa yang ada di Desa Kladi tidak Terferifikasi dengan baik sehingga menyebabkan banyak penambahan penerima BLT Dana Desa.
4. Dari segi responsivitas, terindikasi pemerintah desa dalam memberikan bantuan BLT kurang respons atas usulan-usulan yang disampaikan masyarakat terutama bagi kelayakan penerima bantuan.

Rumusan Masalah :

Berdasarkan latarbelakang yang telah dikemukakan diatas maka peneli memberikan rumusan masalah sebagai berikut: "Bagaimana Evaluasi Program

Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di Desa Kladi Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso?.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Evaluasi Kebijakan

Dunn (2014:608) mengatakan istilah evaluasi mempunyai arti yang berhubungan, masing-masing menunjuk pada aplikasi beberapa skala nilai terhadap hasil kebijakan dan program. Secara umum istilah evaluasi dapat disamakan dengan penaksiran (appraisal), pemberian angka (rating), dan penilaian (assessment), kata-kata yang menyatakan usaha untuk menganalisis hasil kebijakan dalam artian satuannya. Dalam arti yang lebih spesifik, evaluasi berkenaan dengan produksi informasi mengenai nilai atau manfaat hasil kebijakan.

Indikator atau kriteria evaluasi yang dikembangkan oleh Dunn (2014:610) mencakup enam indikator sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Kriteria Evaluasi

No.	Tipe Kriteria	Pertanyaan	Ilustrasi
1.	Efektivitas	Apakah hasil yang diinginkan-Unit pelayanan telah tercapai?	
2.	Efisiensi	Seberapa banyak usaha- diperlukan untuk mencapai hasil- yang di inginkan?	Unit biaya Manfaat bersih - Rasio biaya manfaat
3.	Kecukupan	Seberapa jauh pencapaian- hasil yang diinginkan memecahkan masalah?	- Biaya tetap - Efektivitas tetap
4.	Pemerataan	Apakah biaya dan manfaat- didistribusikan merata kepada- kelompok masyarakat yang- berbeda?	Kriteriapareto Kriteria Kaldor-Hicks Kriteria Rawis
5.	Responsivitas	Apakah hasil kebijakan memuat- preferensi atau nilai kelompok survei warganegara dan dapat memuaskan mereka?	Konsistensi dengan
6.	Ketepatan	Apakah hasil yang dicapai bermanfaat?	- Program publik harus merata dan efisien

Sumber: Dunn 2014:610.

Untuk menilai keberhasilan suatu kebijakan perlu dikembangkan beberapa indikator, karena penggunaan indikator yang tunggal akan membahayakan, dalam arti hasil penilaiannya dapat bias dari yang sesungguhnya. Indikator atau kriteria yang dikembangkan oleh Dunn dalam Subarsono (2012:126) dirangkum menjadi lima indikator sebagai berikut:

- a. Efektivitas
- b. Kecukupan
- c. Pemerataan
- d. Responsivitas
- e. Ketepatan

Kemiskinan

Secara umum, kemiskinan merupakan kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Konsep yang dipakai BPS dan juga beberapa negara lain adalah kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*), sehingga kemiskinan merupakan kondisi ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan (diukur dari sisi pengeluaran).

Evaluasi

Menurut pengertian bahasa, evaluasi berasal dari bahasa Inggris "*evaluation*" yang berarti penilaian atau penaksiran.

Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan suatu kegiatan yang dimaksudkan untuk mengoperasikan sebuah program berupa tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia. Dalam program bantuan langsung tunai (BLT) merupakan sebuah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang memiliki tujuan dan alasan tertentu. Program tersebut muncul sebagai manifestasi adanya tindakan dari pemerintah yang berisikan nilai-nilai tertentu, yang ditujukan untuk memecahkan persoalan publik dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Persoalan publik yang dimaksud adalah persoalan kemiskinan. Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dilatar belakangi upaya mempertahankan tingkat konsumsi Rumah Tangga Sasaran (RTS) sebagai akibat adanya pandemi yang berdampak akan perekonomian masyarakat terutama masyarakat miskin yang terkena dampak.

Namun, hari ini pemerintah telah memberikan definisi baru tentang Bantuan Langsung Tunai (BLT). Di mana Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa adalah bantuan uang kepada keluarga miskin yang bersumber dari dana desa untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19 (Infeksi virus corona). Adapun nilai BLT Desa adalah Rp 600.000 untuk 3 bulan pertama dan Rp 300.000 untuk 6 bulan berikutnya di tahun 2020. Dan menjadi Rp 300.000 per bulan untuk waktu 12 bulan. Berikut ini adalah runtutan mekanisme pendataan keluarga miskin dan rentan calon penerima BLT-Dana Desa serta penetapan hasil pendataannya:

- a. Proses Pendataan.
- b. Proses Integrasi dan Verifikasi
- c. Proses Validasi dan Penetapan Hasil Pengumpulan Data
- d. Proses Pengumpulan Data BLT Dana Desa dan Penetapan Calon Penerima BLT Dana Desa

Koordinasi penuh lintas sektor maupun lintas tingkatan pemerintah diperlukan untuk mempercepat proses pendataan dan penyaluran BLT-Dana agar mencapai tujuan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini yaitu Kantor Desa Kladi Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso., yang beralamat Jl Raya Cermee No : 02 Phone

085303320021. Informan penelitian ini berjumlah 7 orang. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (1992:20), yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan Teori Dunn (2014) terdapat beberapa indikator yang peneliti telah tetapkan dan diuraikan secara mendalam berlandaskan hasil wawancara pengamatan dan dokumentasi yang diperoleh dilapangan dapat diperoleh informasi yaitu:

1. Efektivitas
Berdasarkan hasil penelitian pada infikator efektivitas dalam penelitian ini yang ditinjau dari pendataan, verifikasi dan penetapan penerima BLT DD di Desa Kladi secara umum sudah berjalan sebagaimana yang diharapkan.
2. Efisiensi
Pada indikator Efisiensi dalam peneelitian ini yang meliputi biaya yang dikeluarkan dan manfaat BLT DD di Desa Kladi sudah berjalan sesuai aturan yang ada. Besaran yang dikeluarkan sesuai dengan anggaran desa. Dan hal ini berdampak baik bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
3. Kecukupan
Berdasarkan hasil penelitian dalam indikator kecukupan yang dilihat dari menetapkan kriteria penerima dan tepat kriteria BLT DD sudah berjalan dengan baik. Dimana masyarakat penerima BLT DD di Desa Kladi telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan memenuhi persyaratan untuk menerima bantuan.
4. Pemerataan
Berdasarkan hasil penelitian mengenai indikator pemerataan yang meliputi pendataan menyeluruh dan penetapan sesuai kriteria sebagian besar telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Namun terdapat masyarakat yang terdampak dan belum terdata dengan akurat sehingga terindikasi pendataan dilakukan secara tebang pilih.
5. Responsivitas
Berdarkan hasil penelitian dalam indikator responsivitas dilihat dari keterbukaan dan komunikatif Pemerintah Desa Kladi telah transparan dalam memberikan informasi calon penerima BLT DD dengan membuat pengumuman di beberapa titik yang mudah terjangkau masyarakat desa. Kemudian Pemerintah Desa menyampaikan informasi kepada penerima BLT DD dengan cara memberikan surat undangan untuk mengambil BLT DD di gedung desa.
6. Ketetapan
Hasil penelitian pada indikator ketepatan dapat dikatakan sudah berjalan sebagaimana mestinya. Namun tidak seluruh masyarakat yang layak penerima BLT DD mendapatkan bantuan, sehingga sebagian masyarakat ada yang tidak menerimanya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang evaluasi penyaluran BLT DD di Desa Kladi Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso secara keseluruhan ada yang telah tepat sasaran dan ada yang belum tepat sasaran. Hasil ini sebagaimana temuan dari indikator-indikator evaluasi menurut Dunn (2014) berikut ini:

1. Efektivitas adalah pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan seperti yang ditetapkan sehingga efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Dalam penelitian yang ditinjau dari pendataan, verifikasi, dan penetapan penerima BLT DD di Desa Kladi secara umum sudah berjalan sebagaimana yang diharapkan.
2. Efisiensi adalah jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas tertentu. Dalam penelitian ini dilihat dari biaya yang dikeluarkan, manfaat bantuan langsung tunai dana desa sudah berjalan dengan baik.
3. Kecukupan merupakan terpenuhinya semua unsur yang ditetapkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dalam penelitian ini dilihat dalam proses penetapan kriteria penerima BLT DD, tepat kriteria sudah berjalan dengan baik.
4. Pemerataan dalam penelitian ini berkaitan dengan penyaluran dan penetapan penerima BLT DD yang sudah dilakukan secara merata kepada masyarakat terdampak pandemi Covid-19. Namun terdapat masyarakat yang terdampak dan belum terdata dengan akurat sehingga terindikasi pendataan dilakukan secara tebang pilih.
5. Responsivitas adalah seberapa jauh suatu kebijakan dapat memuaskan masyarakat. Hal ini berkaitan dengan keterbukaan dan komunikatif sudah berjalan dengan baik yakni pemerintah desa sudah transparan dalam memberikan informasi BLT DD kepada masyarakat.
6. Ketepatan adalah tepat sasaran atas seluruh program yang dijalaninya. Dalam penelitian ini ketepatan sasaran masih belum tepat dikarenakan masih

ada warga yang belum terdata.

Dari hambatan penelitian ditemukan bahwa masih banyak terdapat masyarakat miskin yang layak menerima tetapi tidak memiliki persyaratan dan tereliminasi dikarenakan pembagian kuota wilayah.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Ika Megawati dan Bapak Marhawan dan keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril maupun materil sehingga membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. Hasan Muchtar Fauzi S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Abdurachman Saleh Situbondo serta selaku Dosen Pembimbing Utama
3. Dra. Farida Hanum M.Si selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang telah memberikan dorongan/semangat dan membimbing dengan baik selama saya mengikuti perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

REFERENSI

- Peraturan Bupati Kabupaten Bondowoso Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Tata Cara Penyaluran, Penggunaan, Pemantauan Dan Evaluasi Dana Desa Kabupaten Bondowoso Tahun Anggaran 2023.